

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan tindakan yang dapat diamati, atau beberapa pendekatan dalam ilmu sosial yang pada dasarnya didasarkan pada pengamatan orang di dalam lingkungan mereka sendiri dan berkomunikasi dengan mereka dalam bahasa yang digunakan oleh kelompok tersebut (Sukhoiri et al., 2022).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri sifat dan fenomena, serta mencari keterkaitan antara fenomena dengan membandingkan karakteristik dari berbagai kejadian. Dalam penelitian kualitatif, terdapat dua karakteristik utama. Pertama, data yang diperoleh tidak bersifat numerik dan lebih dominan dalam bentuk deskripsi, narasi, cerita, serta dokumen tertulis dan tidak tertulis. Kedua, penelitian kualitatif tidak terikat pada rumus atau aturan tertentu untuk mengelola dan menganalisis data (Sugiono, 2016). Penelitian ini diperoleh kemampuan penyelesaian masalah yang diamati pada saat siswa mengerjakan soal cerita. Data yang diamati peneliti dalam penelitian ini berbentuk tulisan atau deskripsi dari pengamatan siswa ketika mengerjakan soal.

Selain itu, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gejala dan fakta dengan akurat mengenai suatu kelompok objek yang sedang diselidiki. Tujuan penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang situasi yang terjadi, dengan maksud untuk mengaitkan jawaban sementara atau hipotesis terhadap permasalahan yang sedang diselidiki secara sistematis dan akurat (Sari sasi gendro, 2022). Selain itu penelitian deskriptif menyajikan informasi mendalam tentang suatu subjek. Dalam penelitian ini, informasi berupa

berupa deskripsi kemampuan penyelesaian masalah matematika pada materi pecahan berdasarkan gaya belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian “Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas IV di SDN Pakel Watulimo Trenggalek” perlu meneliti kemampuan penyelesaian masalah berdasarkan gaya belajar VARK dengan memberikan soal cerita kepada siswa. Tujuannya untuk memperoleh informasi secara jelas melalui penelitian yang mendalam dan membandingkan berbagai sumber sehingga mendapatkan informasi yang akurat dan benar.

B. Kehadiran Peneliti

Peran dan tanggung jawab peneliti dalam penelitian ini sangat penting, karena memerlukan pengamatan langsung yang tidak dapat delegasikan kepada pihak lain. Peneliti hadir dalam pemilihan metode dan pendekatan penelitian, termasuk desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Keputusan ini dapat dipengaruhi oleh kehadiran peneliti dan pemahamannya terhadap fenomena yang diteliti. Kehadiran peneliti terfokus pada pengumpulan dan pengolahan data, yang kemudian digunakan untuk menyusun laporan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data dan informasi yang diperoleh memiliki validitas yang tinggi, sehingga ketepatan dalam pengumpulan data dan informasi dapat dijamin. Tahap awal penelitian mencakup observasi oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai gaya belajar siswa kelas IV di SDN Pakel Watulimo Trenggalek. Setelah itu, penelitian dilanjutkan dengan pencarian informasi mengenai kemampuan penyelesaian masalah matematika pada materi pecahan berdasarkan gaya belajar siswa kelas IV. Hasil penelitian tersebut kemudian disajikan secara deskriptif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu pada penelitian ini adalah :

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pakel Watulimo Trenggalek yang berada di Kabupaten Trenggalek. Alamat Sekolah Dasar ini terletak di RT.11 RW.02 Dusun Glatik, Desa Pakel, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap tahun ajaran 2023/2024.

D. Sumber Data

Peneliti memperoleh informasi langsung dari objek penelitian untuk mendapatkan hasil yang akurat dan lebih konkret terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam prosesnya peneliti menggunakan dua jenis data yaitu : data primer dan data sekunder guna mengkaji dengan lebih mendalam.

1. Sumber data primer, adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dan diperoleh dari sumbernya, sumber data primer yang pertama pada penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV SDN Pakel Watulimo Trenggalek.
2. Sumber data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung untuk melengkapi sumber data utama dan disusun secara deskriptif untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Dokumentasi, angket, wawancara, dan tes tulis adalah beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyelidikan ini. Selain wawancara dan observasi, metode ini juga digunakan. Berikut contoh metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitiannya, yaitu sebagai berikut :

1. Pedoman Observasi

Siswa kelas IV SDN Pakel Watulimo Trenggalek diamati selama pembelajaran matematika di kelas. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui gaya belajar yang digunakan instruktur terhadap siswa selama proses pembelajaran. Tujuan dari latihan observasi siswa kelas IV ini adalah untuk mengidentifikasi metode pembelajaran VARK (visual, auditori, kinestetik, dan baca/tulis). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil peran sebagai saksi langsung. Keadaan dan prosedur pembelajaran matematika di kelas IV diamati secara langsung sebagai bagian dari proses pengumpulan data metode observasi. Kegiatan observasi dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di bawah bimbingan guru kelas IV SDN Pakel Watulimo Trenggalek. Pedoman observasi yang digunakan sebagai panduan untuk mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi

No.	Jenis Gaya Belajar	Indikator	Sumber Informasi
1.	Gaya belajar visual	<ol style="list-style-type: none">1. Rapi dan teratur2. Lebih suka membaca daripada dibacakan oleh orang lain3. Membuat rencana jangka panjang yang baik4. Teliti dan detail	Guru kelas IV SDN Pakel Watulimo Trenggalek
2.	Gaya belajar audio	<ol style="list-style-type: none">1. Mudah terganggu dengan keributan yang ada di sekitar2. Suka membaca dengan suara yang keras3. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihatnya4. Menyukai diskusi dan menjelaskan secara panjang lebar	
3.	Gaya belajar read/write	<ol style="list-style-type: none">1. Mencatat kembali teks/tulisan2. Membaca dan mencatat secara berulang-ulang3. Menulis ulang ide dan prinsip ke dalam buku4. Merangkum apapun ke dalam buku	
4.	Gaya belajar kinestetik	<ol style="list-style-type: none">1. Belajar dengan aktifitas fisik	

No.	Jenis Gaya Belajar	Indikator	Sumber Informasi
		2. Banyak bergerak 3. Berbiacara dengan perlahan 4. Ingin melakukan banyak hal	

Sumber : Sukhori *et al.*, (2022)

2. Panduan Wawancara

Sebagai pewawancara, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa kelas IV. Narasumber diberi kebebasan untuk merespons pertanyaan tersebut. Tujuan dari kegiatan wawancara ini untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan penyelesaian masalah matematika sesuai dengan ketentuan dari penyelesaian masalah menurut Polya berdasarkan gaya belajar visual, audio, read/write, dan kinestetik (VARK). Instrumen wawancara yang digunakan sebagai panduan untuk mengumpulkan data penelitian juga telah disusun sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah pedoman instrumen kegiatan wawancara :

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Untuk Siswa Kelas IV Sesuai Gaya Belajar

Rumusan Masalah	Aspek	Indikator	Sumber Informasi
Bagaimana kemampuan penyelesaian masalah matematika berdasarkan gaya belajar siswa kelas IV SDN Pakel Watulimo Trenggalek?	Memahami masalah (diketahui dan ditanya)	a. Bagaimana kamu menyatakan informasi yang diketahui dari soal?	Siswa kelas IV SDN Pakel Watulimo Trenggalek
		b. Bagaimana kamu mengetahui apa yang ditanyakan dari soal?	
	Merancang rencana (jawab)	a. Bagaimana cara yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah?	
		b. Apakah ada konsep tertentu yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah?	
Menjalankan rencana (jawab)	a. Bagaimana kamu melakukan prosedur dengan mengimplementasikan rencana yang telah dirancang?		
Memeriksa Kembali	a. Apakah kamu mengecek Kembali		

Rumusan Masalah	Aspek	Indikator	Sumber Informasi
	(jadi)	prosedur yang telah dilakukan? b. Bagaimana kamu mengecek kesesuaian hasil akhir dengan situasi masalah?	

Sumber : Nurlova, (2018)

3. Lembar Angket

Salah satu jenis pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket yaitu penyampaian pertanyaan tertulis kepada informan atau responden, dan responden kemudian memberikan tanggapannya terhadap pertanyaan tersebut. Pendistribusian lembar angket secara langsung merupakan solusi yang mungkin bisa diterapkan. Siswa kelas 4 yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden. Untuk mengisi lembar angket, siswa harus memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan kepadanya. Tujuan dari lembar angket ini adalah untuk mengetahui apakah siswa kelas IV SDN Pakel Watulimo Trenggalek mempunyai kemampuan menyelesaikan sendiri permasalahan matematika berdasarkan gaya belajar visual, auditori, baca/tulis, dan kinestetik (VARK) atau tidak. Angket penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terbuka, artinya responden bebas menyampaikan jawaban atau tanggapan yang disesuaikan dengan pemahaman dan keadaan pribadinya. Contoh tabel instrumen angket siswa disajikan dibawah ini, secara spesifik :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Siswa

No.	Aspek	Indikator
1.	Visual	a. Memahami sesuatu dengan asosiasi visual b. Rapi dan teratur c. Mengerti dengan baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna d. Sulit menerima instruksi verbal
2.	Auditory	a. Belajar dengan mendengarkan orang lain. b. Tidak terampil dalam bidang aktivitas visual c. Pekalah terhadap musik yang Anda dengarkan. d. Mampu melakukan keterampilan lisan

No.	Aspek	Indikator
3.	<i>Read/Write</i>	a. Memahami sesuatu melalui tulisan b. Suka mencatat hal apapun c. Cara bekerja mengikuti petunjuk tulisan d. Menyukai suasana tenang saat belajar
4.	Kinestetik	a. Belajar melalui aktivitas fisik dan banyak gerak b. Peka terhadap ekspresi dan Bahasa c. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak gerak d. Menyukai kegiatan coba-coba atau bereksperimen

Sumber : Bayu Ajie Al Azhar, (2023)

Setelah menentukan indikator dari setiap aspek gaya belajar kemudian melakukan penyusunan angket. Angket berisi 16 pertanyaan serta 4 jawaban yang dapat dipilih siswa pada setiap pernyataan. Dari pilihan-pilihan tersebut menggantikan satu dari empat model gaya belajar siswa. Empat ragam gaya belajar yang dimaksud mencakup visual, auditory, read/write, dan kinestetik. Bentuk soal-soal angket gaya belajar nomor 1-16 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Bentuk Angket Gaya Belajar Siswa

Pernyataan	Jawaban A	Jawaban B	Jawaban C	Jawaban D
1	<i>Kinestetik</i>	<i>Auditory</i>	<i>Read/Write</i>	<i>Visual</i>
2	<i>Visual</i>	<i>Auditory</i>	<i>Read/Write</i>	<i>Kinestetik</i>
3	<i>Kinestetik</i>	<i>Visual</i>	<i>Read/Write</i>	<i>Auditory</i>
4	<i>Kinestetik</i>	<i>Auditory</i>	<i>Visual</i>	<i>Read/Write</i>
5	<i>Auditory</i>	<i>Visual</i>	<i>Kinestetik</i>	<i>Read/Write</i>
6	<i>Kinestetik</i>	<i>Read/Write</i>	<i>Visual</i>	<i>Auditory</i>
7	<i>Kinestetik</i>	<i>Auditory</i>	<i>Visual</i>	<i>Read/Write</i>
8	<i>Read/Write</i>	<i>Kinestetik</i>	<i>Auditory</i>	<i>Visual</i>
9	<i>Read/Write</i>	<i>Auditory</i>	<i>Kinestetik</i>	<i>Visual</i>
10	<i>Kinestetik</i>	<i>Visual</i>	<i>Read/Write</i>	<i>Auditory</i>
11	<i>Visual</i>	<i>Read/Write</i>	<i>Auditory</i>	<i>Kinestetik</i>
12	<i>Auditory</i>	<i>Read/Write</i>	<i>Visual</i>	<i>Kinestetik</i>
13	<i>Kinestetik</i>	<i>Auditory</i>	<i>Read/Write</i>	<i>Visual</i>

Pernyataan	Jawaban A	Jawaban B	Jawaban C	Jawaban D
14	<i>Kinestetik</i>	<i>Read/Write</i>	<i>Auditory</i>	<i>Visual</i>
15	<i>Kinestetik</i>	<i>Auditory</i>	<i>Read/Write</i>	<i>Visual</i>
16	<i>Visual</i>	<i>Auditory</i>	<i>Read/Write</i>	<i>Kinestetik</i>

Sumber : Bayu Ajie Al Azhar, (2023)

Untuk menentukan gaya belajar siswa, dapat dilakukan dengan menghitung total dari setiap gaya belajar dengan melingkari jawaban untuk mendapatkan skor pada setiap pertanyaan.

4. Tes Tulis

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau tugas yang disusun untuk mendapatkan informasi mengenai suatu atribut pendidikan atau psikologis khusus. Setiap pertanyaan dalam tes tersebut memiliki jawaban atau kriteria yang dianggap sebagai benar. Tes tulis dilakukan untuk mengetahui jawaban dari soal cerita yang diberikan kepada siswa sesuai dengan ketentuan dari penyelesaian masalah menurut Polya.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Soal Cerita Materi Pecahan

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Siswa dapat mengenali pecahan senilai yang menggunakan gambar dan simbol matematika.	Siswa dapat menentukan hasil penjumlahan pecahan senilai dan pecahan campuran dengan penyebut sama.	Dengan menggunakan alat peraga seperti gambar, suara, uraian permasalahan, atau benda nyata dari kesulitan sehari-hari, siswa dapat menyusun hasil penjumlahan pecahan yang penyebutnya sama secara teratur. (C3)
		Siswa dapat menggunakan suara, gambar, deskripsi masalah, atau hal-hal nyata dari situasi narasi dunia nyata untuk menilai hasil penjumlahan pecahan dengan penyebut yang sama. (C4)
		Dengan menggunakan visual, isyarat pendengaran, deskripsi masalah, atau benda nyata dari

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
		situasi narasi dunia nyata, siswa dapat menarik kesimpulan tentang hasil penjumlahan pecahan dengan penyebut yang sama. (C5)
Sumber : Diolah Penelitian		

5. Dokumentasi

Untuk mencatat berbagai tindakan yang terjadi selama proses penelitian, maka proses pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui penggunaan teknik dokumentasi tertentu. Pengumpulan data berupa foto atau foto sebagai dokumen merupakan pendekatan yang digunakan di sini. Sebagai acuan, penelitian ini menggunakan tabel yang berisi pedoman dokumentasi. Dalam bidang penelitian, tabel berikut ini berfungsi sebagai pedoman dokumentasi :

Tabel 3.6 Pedoman Dokumentasi

No.	Aspek	Indikator
1.	Observasi	Dokumentasi observasi kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan gaya belajar VARK
2.	Wawancara	Dokumentasi kegiatan wawancara dengan guru kelas IV SDN Pakel Watulimo Trenggalek
3.	Angket (Kuesioner)	Dokumentasi pelaksanaan kuesioner untuk mengetahui gaya belajar VARK siswa kelas IV SDN Pakel Watulimo Trenggalek
4.	Tes tulis	Dokumentasi jawaban dari soal cerita yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN Pakel Watulimo Trenggalek

Sumber : Data Pribadi Peneliti

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan sebelumnya bahwa observasi dilakukan untuk memahami tindakan, pertukaran, atau kejadian yang terjadi secara organik sepanjang proses pembelajaran. Untuk mengetahui lebih jauh bagaimana siswa memahami pembelajaran, dilakukan wawancara. Kami menggunakan kuesioner untuk mengetahui gaya belajar mana yang paling cocok untuk setiap pelajar. Siswa diuji kemampuannya dalam memecahkan masalah narasi yang diberikan

melalui tugas tertulis. Dokumentasi dilakukan untuk mendokumentasikan hasil angket dan tes tertulis yang dilakukan siswa.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat mencakup pemeriksaan keabsahan data yang berdasar pada kriteria tertentu dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti keterpercayaan (kreadibilitas), kebergantungan, fleksibilitas, dan kepastian menurut Rijali (2018). Saat melakukan penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilanjutkan dengan analisis data yang dikumpulkan. Prosedur analisis data penelitian ini terdiri dari tiga tindakan yang berbeda (Bintang, 2022).

Tiga tahap analisis data digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah informasi mulai dari ujian tertulis, angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga fase ini sesuai dengan fase yang dijelaskan oleh Miles Huberman (1992) dalam Hardani et al. (2022) yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses di mana penelitian melakukan pembinaan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan transformasi semua data yang diperoleh dari lapangan. Selama proses ini, peneliti memilih hal-hal yang pokok serta memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang penting.

2. Penyajian Data

Kumpulan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga memungkinkan potensi penarikan kesimpulan dan tindak lanjut tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yaitu inti dari temuan penelitian yang mencerminkan pandangan akhir berdasarkan penjelasan sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, Dalam bentuk deskripsi atau visual yang masih belum sempurna, kesimpulan mungkin dapat diidentifikasi sebagai penemuan-penemuan baru yang belum diketahui sebelumnya. Tujuannya adalah

untuk memahami persamaan dan perbedaan untuk mendapatkan kesimpulan dari masalah yang diselidiki.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tentang “Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Pada Materi Pecahan Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas IV di SDN Pakel Watulimo Trenggalek” dijabarkan dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Rencana Penelitian

Pada tahap ini, langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan yang akan dijadikan judul penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi di SDN Pakel Watulimo Trenggalek untuk mengetahui penerapan gaya belajar VARK belum diimplementasikan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pengamatannya pada kemampuan penyelesaian masalah matematika berdasarkan gaya belajar visual, audio, *read/write*, dan kinestetik (VARK) dengan memberikan soal cerita pada materi pecahan. Oleh karena itu, penelitian ini menghubungkan gaya belajar VARK dengan proses pembelajaran matematika. Penting untuk diingat bahwa agar penelitian ini dapat memberikan penjelasan ilmiah, maka harus memahami topik yang diteliti. Selanjutnya penyidik menyusun usulan kajian yang dimaksudkan untuk dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada titik ini penelitian dilakukan dengan mencari informasi yang relevan dengan permasalahan tersebut. Berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya, dikonsultasikan untuk mendapatkan informasi, dan percakapan juga dilakukan dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang masalah yang sedang diselidiki.

3. Tahap Akhir

Pada titik ini, proses penelitian telah mencapai kesimpulan. Laporan ini merupakan produk akhir, dan menampilkan informasi dengan benar dan konsisten dengan hasil yang telah diberikan secara deskripsi. Tujuannya agar pembaca dapat memahaminya secara jernih.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam proses melakukan penelitian, penting untuk memverifikasi keakuratan data. Dalam penelitian kualitatif, ada sejumlah tes yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data. Salah satu tes tersebut adalah tes tulis. Metode triangulasi digunakan peneliti pada saat melakukan tes. Keterpercayaan data dapat dievaluasi melalui penggunaan prosedur triangulasi, yang mencakup analisis informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah pendekatan triangulasi yang meliputi angket, wawancara, dan tes tulis (Herman et al., 2019).